

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam suatu penelitian.³⁰ Oleh karena itu metode penelitian membahas tentang konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kelemahan yang dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.³¹ Untuk menyelesaikan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³² Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³³ Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai persediaan bahan baku pada PT. Lohongka Indonesia.

³⁰ Neong Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000),. 6.

³¹ Neong Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

³² Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

³³ Moh. Nazir. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1998), 63.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh.³⁴ Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁵

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).³⁶ Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diambil langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dengan mengadakan *interview* atau wawancara. Sumber data primer disini adalah Karyawan bagian admin dan bagian produksi pada PT. Lohongka Indonesia, yaitu Ibu Yuni Kamsiatun. Data primer meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).³⁷ Data sekunder ini bisa berupa karya tulis ilmiah, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.³⁸ Data sekunder yang diperoleh peneliti, dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber pustaka lainnya yang menunjang penelitian ini untuk lebih menyempurnakan dan melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.

³⁴ Moh. Pabundu Tika. *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 57.

³⁵ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

³⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE. 1999). 146-147.

³⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*, 147.

³⁸ Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. (edisi 1 cet.6, Bumi Aksara, 2001), 144.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan analisis metode penyediaan bahan baku dalam upaya mengoptimalkan volume produksi, maka lokasi dalam penelitian ini adalah di PT. Lohongka Indonesia yang terletak di Jalan Jendral Sudirman 30A Tumpang Krasak Jati – Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara/ interview adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi data dari berbagai narasumber yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian melalui mekanisme bertanya secara langsung dengan narasumber yang telah dipercaya seperti pemilik perusahaan atau karyawan. Dalam penelitian ini karyawan yang diwawancarai/ interview adalah Ibu Yuni Kamsiatun selaku bagian keuangan.
2. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung pada objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada pada objek penelitian.
3. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melihat dokumen-dokumen untuk menunjang perlengkapan catatan yang dikumpulkan oleh obyek penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil. Biasanya data dokumentasi berupa data dari dokumentasi berbentuk gambar atau foto kegiatan penelitian dari perusahaan.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.³⁹

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

c. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.⁴⁰

2. Pengujian *Transferability*

Dalam uji *transferability* ini merupakan validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan dan sejauh mana hasil peneliti tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.⁴¹

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dapat dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.⁴²

³⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 462.

⁴⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 467.

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 468.

⁴² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 469.

4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁴³

F. Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan antara peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.⁴⁴

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *conclusion / verification*.⁴⁵

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

⁴³ S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 470.

⁴⁴ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 10.

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 430.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.⁴⁶

3. *Data Conclusion / Verification* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁷

⁴⁶ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NIVIO*. (Jakarta: Kencana . 2010), 7-8.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, 431.